

ABSTRAK

Rendahnya *organizational commitment* anggota KAPEMASI Komisariat Bandung Timur ditandai dengan menurunnya partisipasi anggota, kurangnya tanggung jawab, serta kecenderungan anggota lebih memprioritaskan kegiatan pribadi dibandingkan kegiatan organisasi. Kondisi ini mengindikasikan lemahnya *commitment* anggota terhadap organisasi, menyebabkan penurunan partisipasi dan status keanggotaan dalam organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sense of belonging* dan *work engagement* terhadap *organizational commitment* pada anggota KAPEMASI Komisariat Bandung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 111 anggota aktif yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *Sense of Belonging Instrument (SOBI)*, *Utrecht Work Engagement Scale (UWES-9)*, dan *Organizational Commitment Questionnaire (OCQ)* dengan skala Likert 1–4. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sense of belonging* dan *work engagement* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *organizational commitment* dengan kontribusi sebesar 63,7%. Secara parsial, *sense of belonging* ($t = 6,967$, $p < 0,001$) dan *work engagement* ($t = 6,879$, $p < 0,001$) juga berpengaruh signifikan terhadap *organizational commitment*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa memiliki dan keterlibatan anggota dalam aktivitas organisasi, maka semakin tinggi pula komitmen anggota terhadap organisasi.

Kata Kunci : *sense of belonging, work engagement, organizational commitment, organisasi mahasiswa daerah, kapemasi.*

